



## Transformasi Bahasa Arab dalam Era Digital dalam Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

**Tb. Ahmad Mahdi, Yuyun Rahmatul Uyuni**

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Ahmad.mahdi@uinbanten.ac.id, yuyun.rahmatul.uyuni@uinbanten.ac.id

### الملخص

أصبح من الواضح أن العصر الرقمي سريع التطور، وأصبح تحويل اللغة العربية ضروريا لتلبية متطلبات التقدم العلمي والمعلومات. ويتناول هذا البحث على تأثير تطوير اللغة العربية في ظل التحويل الرقمي على تعليم اللغة العربية في إندونيسيا. ويستكشف هذا البحث كيفية تكيف اللغة العربية مع البيئة الرقمية وكيف يستفيد تعليم اللغة العربية في إندونيسيا بوجود هذا التغيير. ومع التركيز على مختلف المجالات العلمية والتعليمية والاجتماعية والسياسية والثقافية والاقتصادية، يحدد هذا البحث التحديات والفرص التي تنشأ نتيجة لهذا التحويل. ولم تعد مهارات اللغة العربية مقتصره على الجوانب الدينية فحسب، بل إنما أصبحت أيضا المفتاح للمشاركة في الاتصالات العالمية، والأبحاث متعددة التخصصات، والدبلوماسية الدولية، والتعاون الاقتصادي. ومن خلال مراجعة أساليب تعليم اللغة العربية في إندونيسيا، يتناول هذا البحث دور التكنولوجيا في تغيير أساليب واستراتيجيات التعليمية. وتؤثر الأساليب الرقمية مثل التعليم عبر الإنترنت وتطبيقات تعليم اللغة والموارد الرقمية بشكل متزايد على طريقة دمج تعليم اللغة العربية في المناهج الحديثة. ومن خلال تحليل اتجاهات هذا التطوير، قدم هذا البحث نظرة ثاقبة حول كيفية تحويل اللغة العربية في العصر الرقمي يؤثر على سياق تعليم اللغة العربية في إندونيسيا. ومن المأمول أن يساعد الفهم المتعمق لهذه الديناميكيات في تشكيل استراتيجيات التعليم الأكثر استجابة وملاءمة لمواكبة المتطلبات المتغيرة للعصر.

**الكلمات الرئيسية:** التحويل، اللغة العربية، العصر الرقمي

### Pendahuluan

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang sangat populer dan sering sekali dipelajari oleh para pelajar, khususnya di Indonesia.<sup>1</sup> Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa dalam konteks keagamaan dan pendidikan di Indonesia. Sebagai bahasa suci dalam agama Islam dan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, bahasa Arab memainkan peran sentral dalam memahami ajaran agama, literatur klasik, dan karya-karya intelektual Arab.

<sup>1</sup> Muhammad Zainuri, "PERKEMBANGAN BAHASA ARAB DI INDONESIA," *Tarling: Journal of Language Education* 2, no. 2 (31 Juli 2019): 231-48, <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i2.2926>.

Dengan berkembangnya teknologi digital yang pesat, transformasi mendasar terjadi dalam cara bahasa Arab diajarkan dan dipelajari di Indonesia. Era digital membawa perubahan signifikan dalam metode pembelajaran, akses terhadap sumber belajar, dan interaksi antara guru dan siswa.

Sejauh ini, masyarakat Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Di antara tantangannya adalah globalisasi di bidang budaya, etika dan moral sebagai hasil kemajuan teknologi informasi.<sup>2</sup> Pada zaman ini, teknologi digital telah membuka pintu bagi peluang baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Akses yang lebih mudah terhadap berbagai sumber teks klasik dan kontemporer, serta penggunaan aplikasi pendidikan berbasis teknologi, telah mengubah cara kita mendekati pengajaran bahasa Arab. Di Indonesia, di mana akses terhadap literatur Arab sering kali terbatas, teknologi digital telah membuka jendela yang lebih lebar ke dunia pengetahuan Arab. Namun, transformasi ini juga menghadirkan tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah dan perlunya pelatihan bagi pendidik untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis digital merupakan sebuah konsep yang disajikan menggunakan alat bantu media.<sup>3</sup>

Dalam konteks ini, penelitian tentang transformasi bahasa Arab dalam era digital dalam perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia menjadi penting. Melalui analisis yang mendalam, kita dapat memahami dampak positif dan tantangan yang terkait dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Dalam pendahuluan ini, kita akan menjelajahi perubahan mendasar dalam cara bahasa Arab diajarkan dan dipelajari di era digital di Indonesia. Kami juga akan mengidentifikasi tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis transformasi bahasa Arab dalam era digital dan mengidentifikasi dampaknya terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Dalam pembahasan berikutnya, kita akan membahas secara rinci bagaimana teknologi digital telah

---

<sup>2</sup> Muhammad Afthon Ulin Nuha dan Faedurrohan Faedurrohan, "Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi)," *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (17 Juli 2022): 203, <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i2.6488>.

<sup>3</sup> Lahmudin Lubis dkk., "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Penunjang Persiapan Calon Mahasiswa Baru Al-Azhar Mesir: Studi Kasus pada Markaz Syaikh Zayed Cabang Indonesia," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): 1006-15, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3417>.

mengubah lanskap pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana tantangan-tantangan yang muncul dapat diatasi melalui strategi yang tepat.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kejelasan subjektif atau strategi grafis subjektif sedangkan informasi yang dibuat adalah melalui literatur atau penelitian survei tertulis atau lebih dikenal dengan penelitian perpustakaan. Sumber kajian dan informasi yang dihasilkan dalam kajian ini adalah data primer, khususnya buku-buku yang berkaitan dengan kajian ini yang secara langsung membahas persoalan yang dikaji. Adapun teknik pemeriksaan informasi digunakan untuk menarik kesimpulan yang diperlukan secara deduktif, yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari awal hal yang bersifat umum ke hal yang khusus.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Digitalisasi Sumber Belajar

Digitalisasi sumber belajar bahasa Arab telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam era digital, mengubah cara siswa dan pelajar mengakses dan memahami bahasa Arab. Hal ini membawa dampak positif yang besar terhadap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Beberapa aspek utama dalam digitalisasi sumber belajar bahasa Arab meliputi akses terhadap teks klasik dan kontemporer. Tuntutan yang semakin tinggi terhadap tata kelola pendidikan di Indonesia telah mendorong transformasi besar-besaran melalui semangat kreativitas yang melahirkan inovasi-inovasi yang ditandai dengan mempelajari teknologi dari tingkat sekolah hingga universitas.<sup>4</sup> Dulu, akses terhadap teks- teks klasik dan kontemporer dalam bahasa Arab bisa menjadi tantangan, terutama di wilayah dengan sumber daya terbatas. Namun, dengan digitalisasi, banyak teks klasik dan modern telah diubah menjadi format digital yang dapat diakses dengan mudah. Ini membantu siswa dan pelajar di Indonesia untuk belajar langsung dari teks asli tanpa harus bergantung pada terjemahan.

Kemudian platform pembelajaran online. Berbagai platform pembelajaran online dan situs web khusus telah muncul, menyediakan bahan- bahan pembelajaran dalam bahasa Arab, seperti video, audio, latihan, dan konten interaktif. Platform ini memungkinkan pengguna untuk belajar dengan fleksibilitas dan memilih metode

---

<sup>4</sup> Santosa Santosa, "Fenomena Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pemanfaatan Digitalisasi Di Era 5.0," *Jurnal Ekonomi, Teknologi dan Bisnis (JETBIS)* 1, no. 2 (28 Oktober 2022): 85–94, <https://doi.org/10.57185/jetbis.v1i2.12>.

pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka. Media pembelajaran selalu berkembang dari masa ke masa. Perkembangan media diawali dari media visual, kemudian media audio dengan ditemukannya radio dan berlanjut pada media audio visual dan bahkan sampai ke web penjelajah dunia.<sup>5</sup>

Buku dan materi pembelajaran dalam bentuk digital, seperti eBook dan PDF, memberikan alternatif lebih mudah dan murah untuk memperoleh buku cetak. Ini memungkinkan siswa untuk membawa banyak sumber belajar dalam perangkat elektronik mereka tanpa perlu membawa buku fisik yang berat. Podcast dan video pembelajaran dalam bahasa Arab membantu siswa meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara. Materi ini dapat dengan mudah diakses melalui berbagai platform streaming, memungkinkan siswa untuk berlatih bahasa Arab dalam situasi yang lebih realistis.

Teknologi adaptif memungkinkan platform pembelajaran untuk menyesuaikan konten dan tingkat kesulitan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Ini memungkinkan setiap siswa belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan merasa lebih tertantang sesuai dengan kemampuan mereka.

Namun, sementara digitalisasi sumber belajar bahasa Arab membawa banyak manfaat, beberapa tantangan juga muncul meskipun teknologi digital semakin merata, akses terhadap perangkat dan konektivitas internet tetap menjadi masalah di beberapa daerah, terutama di wilayah pedesaan. Meskipun siswa dapat mengakses banyak sumber belajar secara mandiri, pentingnya peran guru atau mentor dalam membimbing dan mengarahkan siswa tetap relevan.

Dalam pengajaran bahasa, penilaian kemampuan berbicara dan menulis secara otentik dapat menjadi tantangan dalam konteks digital. Bagaimana menyajikan ujian lisan dan tulisan yang akurat secara teknis dapat menjadi perhatian. Dengan demikian, penting untuk mengembangkan pendekatan yang seimbang antara teknologi digital dan metode pembelajaran tradisional dalam rangka mendukung pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab yang efektif di Indonesia. Teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dengan sangat pesat. Hal demikian ditunjukkan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

---

<sup>5</sup> Erlina, "Analisis Penggunaan Telegram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Industri 4.0," *Shaut al Arabiyyah* 10, no. 1 (13 Juni 2022): 8–22, <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.26920>.

yang sangat masif di gunakan di berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan.<sup>6</sup>

## 2. Pembelajaran Berbasis Aplikasi

Pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi telah menjadi tren yang signifikan dalam era digital, menghadirkan kemudahan akses, interaktivitas, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mengolah suatu dokumen, mengatur windows dan permainan, dan sebagainya.<sup>7</sup> Aplikasi kamus bahasa Arab memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mencari arti kata-kata, frasa, dan ungkapan dalam bahasa Arab. Beberapa aplikasi bahkan memiliki fitur pengucapan untuk membantu pengguna memahami cara mengucapkan kata-kata dengan benar.

Berikutnya ada aplikasi keterampilan mendengar dan berbicara. Aplikasi ini membantu siswa meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara dalam bahasa Arab melalui latihan audio dan percakapan interaktif. Pengguna dapat berlatih mendengarkan berbagai aksen dan kecepatan ucapan. Adapula aplikasi latihan tata bahasa dan tajwid. Aplikasi ini memberikan latihan interaktif untuk memahami tata bahasa dan kaidah tajwid dalam bahasa Arab. Pengguna dapat memeriksa dan menguji pemahaman mereka tentang struktur bahasa dan cara membaca Al-Qur'an dengan benar.

Platform e-learning dan kursus online menyediakan modul pembelajaran lengkap untuk berbagai tingkat pemahaman bahasa Arab. Materi meliputi tata bahasa, kosa kata, membaca, menulis, dan berbicara. Disamping itu terdapat aplikasi pembelajaran kosakata dan frasa. Aplikasi semacam ini menawarkan latihan interaktif untuk memperluas kosakata dan mengingat frasa-frasa penting dalam bahasa Arab. Pengguna sering diuji melalui permainan kata dan tantangan kosa kata.

Terdapat aplikasi ujian dan penilaian. Aplikasi ini menyediakan ujian latihan dan penilaian kemampuan bahasa Arab. Mereka dapat memberikan umpan balik instan kepada pengguna dan membantu mereka mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan.

---

<sup>6</sup> Almi Novita dan Munawir Munawir, "Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (19 Januari 2022): 1378–86, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1947>.

<sup>7</sup> Ahmad Hakam dkk., "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI ANDROID 'BERSALAM' DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11, no. 1 (10 Januari 2022): 118–26, <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i1.5838>.

Aplikasi berbasis cerita dan audio menawarkan cerita atau audio dalam bahasa Arab untuk membantu pengguna meningkatkan pemahaman mendengar dan membaca. Pengguna dapat memilih cerita sesuai dengan tingkat kesulitan mereka. Ada juga aplikasi yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan konten yang menarik, seperti permainan, lagu, dan animasi. Ini membantu anak-anak belajar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan.

Namun, dalam mengadopsi pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi, beberapa pertimbangan perlu diperhatikan terutama untuk siswa muda, penting untuk memiliki pengawasan yang memadai terhadap penggunaan aplikasi agar mereka tetap fokus pada pembelajaran yang produktif. Tidak semua aplikasi memiliki kualitas yang sama. Penting untuk memilih aplikasi yang memiliki konten yang akurat, relevan, dan disusun dengan baik.

Pembelajaran berbasis aplikasi sebaiknya diintegrasikan dengan metode pembelajaran tradisional, seperti interaksi dengan guru dan berbicara langsung dengan sesama siswa, untuk mencapai hasil yang optimal. Tidak semua siswa mungkin memiliki perangkat atau akses internet yang memadai. Ini harus dipertimbangkan agar tidak ada siswa yang terpinggirkan. Pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Namun, strategi yang bijak dalam penerapannya harus mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan yang ada. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya memperhatikan efek ilustrasi agar siswa bisa memahami penyampaian materi dengan baik.<sup>8</sup>

### 3. Dampak Transformasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

Transformasi bahasa Arab dalam era digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Dampak ini melibatkan berbagai aspek dalam proses pembelajaran, baik bagi siswa maupun pendidik. Melalui teknologi digital, siswa di Indonesia dapat mengakses sumber belajar bahasa Arab dari seluruh dunia. Ini mengatasi keterbatasan geografis dan fisik dalam mendapatkan materi pembelajaran yang berkualitas. Kemajuan sistem informasi dan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan dalam menciptakan media pembelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Amrina, Adam Mudinillah, dan Defitri Nur Isnain Isnain, "Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (27 Januari 2022): 55–65, <https://doi.org/10.25008/jitp.v1i2.14>.

<sup>9</sup> Fadilah Belanisa, Fachrur Razi Amir, dan Desky Halim Sudjani, "E-modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (31 Januari 2022): 1–12, <https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i1.4754>.

Teknologi memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Platform pembelajaran digital dapat melacak kemajuan individu dan menyediakan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Dengan adanya video, audio, gambar, dan animasi, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan bervariasi. Hal ini membantu siswa tetap terlibat dan termotivasi selama proses pembelajaran.

Aplikasi dan platform online memungkinkan siswa untuk berlatih keterampilan mendengar dan berbicara dengan materi audio dan fitur percakapan interaktif. Ini membantu siswa dalam memahami dan mengucapkan bahasa Arab dengan benar. Melalui internet, siswa dapat mengakses berita, video, dan konten aktual dalam bahasa Arab. Ini membantu mereka memahami penggunaan bahasa sehari-hari dan memperkaya kosa kata mereka. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang sangat berharga di era digital ini.

Namun, bersamaan dengan dampak positif, ada juga beberapa tantangan yang perlu diatasi. Tidak semua konten digital memiliki kualitas yang baik. Ada risiko mendapatkan informasi yang tidak akurat atau kurang berkualitas dari sumber online. Meskipun teknologi semakin merata, masih ada siswa yang memiliki keterbatasan akses terhadap perangkat atau koneksi internet yang memadai.

Belajar bahasa Arab juga melibatkan interaksi langsung dengan guru dan sesama siswa. Penggunaan teknologi tidak boleh menghilangkan aspek penting ini. Dalam pembelajaran mandiri berbasis teknologi, perlu ada pengawasan agar siswa tetap fokus dan menggunakan waktu secara produktif. Transformasi digital sebaiknya tidak menggantikan metode pembelajaran tradisional sepenuhnya. Keseimbangan antara teknologi dan interaksi manusia tetap penting.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, transformasi digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun strategi yang bijak dan pengawasan yang cermat sangatlah penting untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

#### 4. Tantangan dalam Implementasi

Implementasi transformasi terhadap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dalam era digital menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan dan diatasi. Bahasa Arab merupakan pelajaran yang mementingkan pengetahuan dan keterampilan siswa, tidak bisa diajarkan hanya salah satu dari kedua komponen

tersebut.<sup>10</sup> Meskipun teknologi semakin merata, masih ada daerah-daerah di Indonesia yang memiliki keterbatasan akses terhadap perangkat komputer atau internet yang memadai. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan dalam akses terhadap pembelajaran berbasis teknologi.

Pendidik perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Tidak semua guru memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk mengoptimalkan potensi pembelajaran berbasis digital. Belajar mandiri dalam lingkungan digital dapat menjadi kurang terawasi. Siswa mungkin cenderung teralihkan oleh konten yang tidak relevan atau tidak mendukung pembelajaran. Diperlukan pengawasan agar siswa tetap terfokus.

Dalam era di mana informasi begitu mudah diakses, penting untuk memastikan bahwa siswa mengakses materi yang berkualitas dan akurat. Ada risiko bahwa siswa mendapatkan informasi yang salah atau kurang akurat dari internet. Implementasi teknologi tidak seharusnya menggantikan interaksi langsung antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa. Ketergantungan berlebihan pada teknologi bisa mengurangi pentingnya interaksi sosial dan bimbingan personal.

Tidak semua siswa memiliki perangkat teknologi atau akses internet yang memadai di rumah. Ini bisa menciptakan kesenjangan sosial-ekonomi dalam akses terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga membawa risiko keamanan dan privasi. Data pribadi siswa harus dilindungi dengan baik dan platform yang digunakan harus mematuhi standar keamanan yang diperlukan.

Terlalu banyak mengandalkan teknologi dalam pembelajaran bisa merugikan. Penting untuk menjaga keseimbangan antara pembelajaran tradisional dan teknologi, serta memberikan ruang bagi interaksi sosial langsung. Konten digital yang buruk atau tidak akurat dapat merusak kualitas pembelajaran. Penting untuk memastikan bahwa sumber daya digital yang digunakan memiliki kualitas yang baik. Budaya penggunaan teks pendek dan chat dalam komunikasi digital bisa berdampak pada kemampuan menulis dengan bahasa yang baku dan formal dalam bahasa Arab. Ini perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan pendekatan yang cermat, pelatihan yang baik, dan pemilihan teknologi yang tepat. Pendekatan holistik yang menggabungkan teknologi dengan strategi pembelajaran yang lebih tradisional

---

<sup>10</sup> Venia Nuzulul Adila, "Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Humanistik Perspektif Paulo Freire," *Shaut al Arabiyyah* 10, no. 1 (13 Juni 2022): 69–76, <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.25437>.



dan bimbingan langsung oleh guru dapat membantu mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

#### 5. Strategi Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan transformasi terhadap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dalam era digital, diperlukan sejumlah strategi yang dapat membantu memaksimalkan manfaat teknologi sambil mengatasi hambatan yang ada. Infrastruktur teknologi yang memadai dengan menyediakan akses internet yang stabil di sekolah dan wilayah yang terpencil. Menyediakan perangkat keras seperti komputer atau tablet bagi siswa yang tidak memiliki akses perangkat pribadi.

Memberikan pelatihan yang intensif kepada guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Menyelenggarakan workshop, pelatihan online, dan dukungan terus-menerus untuk membantu guru mengintegrasikan teknologi secara efektif. Memastikan bahwa ada pengawasan saat siswa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Memberikan bimbingan kepada siswa dalam memilih konten yang relevan dan berkualitas.

Mendukung dan mempromosikan penggunaan sumber daya digital yang sudah diverifikasi dan memiliki kualitas yang baik. Mengembangkan daftar referensi online yang dapat diandalkan dan berkualitas untuk siswa dan guru. Memastikan bahwa teknologi hanya menjadi alat bantu dalam pembelajaran, bukan pengganti interaksi manusia. Mendorong interaksi langsung antara guru dan siswa, serta kolaborasi antara sesama siswa.

Menggunakan platform pembelajaran yang dapat menyesuaikan konten dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan individu siswa. Memfasilitasi kemampuan belajar mandiri dengan menyesuaikan tingkat kesulitan. Menyelaraskan penggunaan teknologi dengan metode pengajaran tradisional yang tetap memegang nilai-nilai dan praktik-praktik budaya Arab.

Berkolaborasi dengan perusahaan teknologi untuk mengembangkan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Mencari dukungan dalam bentuk perangkat atau akses gratis ke platform pembelajaran berbasis teknologi. Mendorong pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa Indonesia, termasuk pengucapan, tajwid, dan kosakata yang relevan.

Terus memantau penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan mengimplementasikan strategi ini, transformasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia melalui teknologi dapat diarahkan menuju hasil yang lebih optimal dan mendukung perkembangan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara efektif.

## Simpulan

Transformasi Bahasa Arab dalam Era Digital telah memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Era digital membuka pintu lebar bagi peluang baru dalam mengakses sumber belajar, interaksi, dan metode pembelajaran yang inovatif. Dalam konteks ini, telah terjadi perubahan mendasar dalam cara siswa dan pendidik mendekati pembelajaran bahasa Arab. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, potensi positif yang dihasilkan oleh transformasi ini sangatlah besar.

Melalui digitalisasi sumber belajar, siswa di Indonesia dapat dengan mudah mengakses teks-teks klasik dan kontemporer dalam bahasa Arab, memungkinkan mereka untuk lebih mendalam dalam memahami budaya dan ilmu pengetahuan Arab. Aplikasi pembelajaran bahasa Arab telah meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa, memberikan kemungkinan untuk mempraktikkan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara lebih terampil dan beragam.

Namun, dalam perjalanan transformasi ini, beberapa tantangan muncul. Keterbatasan akses teknologi, perluasan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, dan perlunya pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh siswa adalah beberapa di antaranya. Pentingnya memilih dan menghasilkan konten digital berkualitas juga tidak boleh diabaikan. Untuk mengoptimalkan manfaat dari transformasi ini, diperlukan pendekatan yang seimbang antara teknologi dan metode pembelajaran tradisional. Keseimbangan antara interaksi manusia, pembelajaran mandiri melalui teknologi, dan pengajaran langsung oleh guru perlu dijaga. Pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi pendidik, serta kerjasama dengan industri teknologi, dapat membantu mengatasi beberapa tantangan.

Transformasi Bahasa Arab dalam Era Digital telah mengubah lanskap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, membawa potensi baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam lingkungan yang semakin digital. Dengan mengambil langkah-langkah yang tepat, kita dapat menghadapi tantangan dan

meraih manfaat penuh dari perubahan ini, memajukan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia menuju masa depan yang lebih cerah.

### Daftar Pustaka

- Adila, Venia Nuzulul. “Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Humanistik Perspektif Paulo Freire.” *Shaut al Arabiyyah* 10, no. 1 (13 Juni 2022): 69–76. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.25437>.
- Amrina, Adam Mudinillah, dan Defitri Nur Isnain Isnain. “Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (27 Januari 2022): 55–65. <https://doi.org/10.25008/jitp.v1i2.14>.
- Belanisa, Fadilah, Fachrur Razi Amir, dan Desky Halim Sudjani. “E-modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi siswa.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (31 Januari 2022): 1–12. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i1.4754>.
- Erlina. “Analisis Penggunaan Telegram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Industri 4.0.” *Shaut al Arabiyyah* 10, no. 1 (13 Juni 2022): 8–22. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.26920>.
- Hakam, Ahmad, Amaliyah Amaliyah, Abdul Fadhil, dan Suci Nurpratiwi. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI ANDROID ‘BERSALAM’ DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11, no. 1 (10 Januari 2022): 118–26. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i1.5838>.
- Lubis, Lahmudin, Idris Siregar, Nur Rohman, dan Muhammad Hayyanul Damanik. “Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Penunjang Persiapan Calon Mahasiswa Baru Al-Azhar Mesir: Studi Kasus pada Markaz Syaikh Zayed Cabang Indonesia.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): 1006–15. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3417>.
- Novita, Almi, dan Munawir Munawir. “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi pada Pembelajaran Daring di Sekolah

Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (19 Januari 2022): 1378–86. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1947>.

Santosa, Santosa. “Fenomena Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pemanfaatan Digitalisasi Di Era 5.0.” *Jurnal Ekonomi, Teknologi dan Bisnis (JETBIS)* 1, no. 2 (28 Oktober 2022): 85–94. <https://doi.org/10.57185/jetbis.v1i2.12>.

Ulin Nuha, Muhammad Afthon, dan Faedurrohman Faedurrohman. “Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi).” *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (17 Juli 2022): 203. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i2.6488>.

Zainuri, Muhammad. “PERKEMBANGAN BAHASA ARAB DI INDONESIA.” *Tarling : Journal of Language Education* 2, no. 2 (31 Juli 2019): 231–48. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i2.2926>.